



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 14517-14528

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Hubungan Perkembangan Kepribadian Perawat dengan Peningkatan Kualitas Asuhan Keperawatan di Ruangannya Sayra RSUD Lamaddukelleng Sengkang Kabupaten Wajo Tahun 2020

Ery Wardanengsih^{1✉}, Khaeriah.B², Nirmawati Darwis³, Yammar⁴, Fitriani⁵, Sari Putri Nur Inayah Ruslan⁶

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Puangrimaggalung

Email: erywardanengsih@gmail.com[✉]

Abstrak

Kepribadian perawat merupakan tingkah laku manusia yang berkembang melalui perkembangan diri yang telah berlangsung seumur hidup dan akan berkembang secara bertahap melalui interaksi terhadap lingkungan disekitarnya. Tipe kepribadian perawat terdiri introvert dan ekstrovert. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan perkembangan kepribadian perawat dengan peningkatan kualitas asuhan keperawatan di RSUD Lamaddukkelleng. Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* dengan Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Lamaddukkelleng Sengkang Kab. Wajo. Metode yang digunakan *analysis corelation*. Pengambilan sampel dilakukan secara total sampling dari semua perawat yang bekerja di ruangan rawat inap SAYRA.. Hasil uji statistik Chi-Square, didapatkan hasil 0 cell (0.0%) sehingga menggunakan alternative *Fisher's Exact Test* didapatkan nilai $p = 0.000$ dimana $p < \alpha (0.05)$. Dapat disimpulkan bahwa jika nilai p -value lebih kecil dari dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) maka terdapat hubungan antara tipe kepribadian perawat dengan peningkatan kualitas Asuhan Keperawatan di RSUD Lamaddukkelleng Sengkang Kab. Wajo.

Kata Kunci: *Asuhan_Keperawatan, Kepribadian, Peningkatan_Kualitas.*

Abstract

Nurse's personality is human behavior that develops through self-development that has lasted a lifetime and will develop gradually through interaction with the surrounding environment. Nurse personality types consist of introverts and extroverts. The purpose of this study was to determine the relationship between the personality development of nurses and the improvement of the quality of nursing care at RSUD Lamadukkelleng. This type of quantitative research uses a cross sectional approach with data collection techniques using a questionnaire. This research was conducted at the Lamadukkelleng Hospital in Sengkang District. Wajo. The method used is correlation analysis. Sampling was carried out by total sampling from all nurses working in the SAYRA inpatient room. The results of the Chi-Square statistical test, obtained the results of 0 cell (0.0%) so that using the alternative Fisher's Exact Test obtained a value of $p = 0.000$ where $p < \alpha (0.05)$. It can be interpreted that if the p-value is less than 0.05 ($0.000 < 0.05$) then there is a relationship between the personality type of nurses and improving the quality of Nursing Care at RSUD Lamadukkelleng Sengkang Kab. Wajo.

Keywords: *Nursing_Care, Personality, Quality_Improvement*

PENDAHULUAN

WHO menyatakan bahwa sistem pelayanan kesehatan dapat berfungsi dengan baik jika memiliki mekanisme pembiayaan, tenaga kerja yang terlatih dengan baik dan dibayar dengan memadai, informasi yang dapat diandalkan yang menjadi dasar pengambilan keputusan dan kebijakan, fasilitas kesehatan yang terpelihara dengan baik untuk memberikan obat-obatan yang berkualitas, dan teknologi. Sistem pelayanan kesehatan yang efisien berkontribusi pada ekonomi, pembangunan, dan industrialisasi suatu negara. Sejak lama, pelayanan kesehatan dianggap sebagai penentu penting dalam meningkatkan kesehatan fisik dan mental, serta kesejahteraan penduduk di seluruh dunia (WHO 2019).

Keperawatan adalah pekerjaan yang memberikan layanan kepada seseorang, kelompok keluarga atau masyarakat, dalam keadaan sakit ataupun sehat sebab perawat dalam melakukan praktik keperawatan harus mengalami peningkatan kualitas pelayanan dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan teknologi melalui pelatihan sesuai kebutuhannya (Permenkes 2019).

Berdasarkan hasil survei 72,53% perawat di Indonesia masih banyak yang tidak bekerja secara tim termasuk kolaborasi dalam perawatan pasien dan komunikasi efektif masih kurang, sehingga banyak pasien yang kurang puas terhadap pelayanan keperawatan (Risksdas, 2018). Keberhasilan seorang perawat dalam membina pengaruh dengan orang

Copyright@ Ery Wardanengsih, Khaeriah.B , Nirmawati Darwis ,Yammar ,Fitriani ,Sari Putri Nur Inayah

lain tergantung dari pemahaman tentang sifat dan ciri-ciri kepribadian perawat sendiri. Sikap dan perilaku individu dipengaruhi oleh kepribadian (Sumarni & Hikmanti, 2021).

Tingkat kesadaran mengenai esensial layanan kesehatan secara utuh pada setiap orang tentunya perlu di dukung dengan fasilitas yang memadai dalam strategi pemberdayaan sumber daya manusia yang dapat menentukan berhasil tidaknya pelaksanaan aktivitas jika memiliki kualitas dan mampu mendukung produktivitas serta aktivitas (Hasibuan et al., 2019). Faktor yang mempengaruhi kinerja perawat berdasarkan psikososial yang menggambarkan seseorang dengan kesehatan emosional yang nampak dalam kepribadian sehingga muncul niat dalam bekerja (Kosegeran et al., 2019).

Rasio kepribadian merupakan skala psikologi yang bertujuan untuk mengetahui tipologi kepribadian seseorang, selain itu skala kepribadian cenderung memberikan respons terhadap situasi tertentu. Menurut John Holland Kepribadian membimbing orang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik sejak awal kehidupan. Dalam proses perkembangan kepribadian setiap orang harus berusaha mempertahankan kesatuan dan harmoni antar sesama elemen kepribadian. Kepribadian disusun oleh sejumlah sistem yang beroperasi dalam tiga tingkat kesadaran, ego beroperasi pada tingkat sadar, kompleks beroperasi pada tingkat ketidaksadaran pribadi, dan arsetip beroperasi pada tingkat ketidaksadaran kolektif.

Tipe kepribadian terdiri dari tipe kepribadian yang perhatiannya lebih fokus pada diri sendiri atau disebut *introvert* dan tipe kepribadian yang lebih mengarahkan perhatian orang lain diluar diri individu tersebut yang disebut dengan tipe kepribadian *ekstrovert* (Utami, n.d.). Tipe kepribadian perawat sebagai pelaku pelayanan mempunyai pengaruh terhadap pola perilakunya terutama dalam memberikan pelayanan kepada pasien apalagi perawat senantiasa mendampingi pasien 24 jam. Oleh karena itu, rumah sakit cenderung menempatkan perawat sesuai dengan tipe kepribadian tertentu dalam posisi tertentu. Perbedaan kualitas kepribadian perawat ini tentunya akan mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan secara keseluruhan (Soeprodjo et al.,2017).RSUD Lamaddukelleng merupakan rumah sakit umum daerah milik pemerintah dan merupakan tipe C yang terletak di wilayah kabupaten Wajo Sulawesi selatan. Berdasarkan data awal diperoleh dari kepala bidang pengembangan pelayanan RSUD Lamaddukelleng mengatakan bahwa jumlah perawat saat ini sebanyak 149 orang. Mengenai penilai kinerja perawat masih terbatas dikarenakan penilaian kinerja berdasarkan SKP (sasaran Kinerja Pegawai) yang dibuat setiap awal tahun dan dinilai secara sistematis oleh pejabat penilai. Komponen penilaian meliputi

rata-rata skor SKP 80,36 artinya perawat dalam pemberian asuhan keperawatan berada dalam kriteria standar. Berdasarkan hasil survei dengan 15 pasien di ruangan rawat inap, didapatkan 4 pasien mengatakan masih kurang puas dengan pelayanan yang ada dengan alasan perawat yang ada di ruangan memiliki pembawaan atau sikap yang berbeda-beda, misalnya komunikasi yang kurang menunjukkan sikap ramah dalam melakukan tindakan keperawatan, ada juga perawat dalam melakukan tindakan mempunyai sikap dan komunikasi yang baik (2020). Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Hubungan Perkembangan Kepribadian Perawat dengan Peningkatan Kualitas Asuhan Keperawatan di RSUD Lamadukkelleng khususnya di Ruang Rawat Inap SAYRA

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu analitik korelasi dengan desain penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan perkembangan kepribadian perawat dengan Lamadukkelleng Sengkang tahun 2022. peningkatan kualitas asuhan keperawatan di RSUD. Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Lamadukkelleng, Kecamatan Tempe, Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan. dilaksanakan selama 1 bulan mulai 28 April – 02 Juni 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di RSUD Lamadukkelleng Sengkang di ruangan SAYRA yang berjumlah 46 orang. Sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling yaitu seluruh populasi yang ada di ruangan rawat inap SAYRA RSUD Lamadukkelleng berjumlah 46 Orang Perawat. Dengan kriteria inklusi bekerja sebagai perawat, tidak dengan kondisi sakit, tidak dalam keadaan cuti, mampu berkomunikasi dan bersedia menjadi responden. Tehnik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi, adapun tehnik penyajian data yang digunakan pada penelitian ini yaitu *editing, coding, scoring* dan *tabulating* dengan analisis univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Univariat

1. Karakteristik Umum Responden

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Di Ruang
Rawat Inap SAYRA RSUD Lamadukkelleng

No.	Karakteristik Responden	Frekuensi	%
1.	Jenis Kelamin		
	Perempuan	41	89,1
	Laki-laki	5	10,9
	Total	46	100
2.	Umur		
	20-40 Tahun	39	84,7
	41-60 Tahun	7	15,3
	Total	46	100
3.	Status Perkawinan		
	Kawin	35	76,1
	Belum Kawin	11	23,9
	Total	46	100
4.	Pendidikan		
	S1	34	73,9
	D3	10	21,7
	S2	2	4,3
	Total	46	100

Tabel 1 Karakteristik distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin yaitu perempuan sebanyak 41 orang (89,1%) dan laki-laki sebanyak 5 orang (10,9%) hal ini menunjukkan bahwa perempuan yang bekerja sebagai perawat lebih banyak dari laki-laki. Distribusi frekuensi berdasarkan umur yaitu 20-40 tahun sebanyak 39 orang (84,7%), 41-60 sebanyak 7

orang (15,3). berdasarkan status perkawinan yang sudah kawin sebanyak 35 orang (76,1%) dan belum kawin sebanyak 11 orang (23,9%). Distribusi frekuensi tingkat pendidikan terbanyak yaitu S1 sebanyak 34 orang (73,9%), D3 sebanyak 10 orang (21,7%). S2 sebanyak 2 orang (4,3%).

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tipe Kepribadian Perawat di Ruang Rawat Inap SAYRA RSUD Lamaddukelleng

Sumber Data Primer 2022

Tipe Kepribadian	Frekuensi	%
Introvert	24	52,2
Ekstrovert	22	47,8
Total	46	100

Tabel 2 diketahui karakteristik responden berdasarkan dimensi tipe kepribadian perawat yang memiliki kepribadian introvert terdapat 24 responden (52,2%) dan perawat dengan tipe kepribadian ekstrovert sebanyak 22 responden (47,8%).

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kualitas Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap SAYRA RSUD Lamaddukelleng

Peningkatan Kualitas ASKEP	Frekuensi	%
Meningkat	25	54,3
Menurun	21	45,7
Total	46	100

Sumber Data Primer 2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat kualitas asuhan keperawatan di RSUD Lamaddukkeleng Sengkang diperoleh data tingkat kualitas asuhan keperawatan meningkat sebanyak 25 responden (54,3%) dan kualitas asuhan keperawatan menurun sebanyak 21 orang (45,7%)

Tabel 4

Hubungan Perkembangan Kepribadian Perawat dengan Peningkatan Kualitas Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap SAYRA RSUD Lamadukkelleng

Tipe Kepribadian	Peningkatan Kualitas Asuhan Keperawatan				p
	Meningkat		Menurun		
	n	%	n	%	
Introvert	19	79,2	5	20,8	0,000
Ekstrovert	2	9,1	20	90,9	
Total	21	45,7	25	54,3	

Uji Chisquare

Tabel.4 diperoleh 19 responden (79,2%) memiliki kepribadian introvert dengan peningkatan kualitas asuhan keperawatan meningkat dan 5 responden (20,8%) memiliki kepribadian introvert dengan peningkatan kualitas asuhan keperawatan menurun. Sedangkan 2 responden (9,1%) memiliki kepribadian ekstrovert dengan peningkatan kualitas meningkat dan 20 responden (90,9%) memiliki kepribadian ekstrovert dengan kualitas asuhan keperawatan menurun. Berdasarkan dimensi tipe kepribadian dan peningkatan kualitas asuhan keperawatan hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara tipe kepribadian perawat dengan kualitas asuhan keperawatan di RSUD Lamadukkelleng . Hasil uji statistik Chi-Square, diperoleh hasil 0 cell (0.0%) sehingga menggunakan alternative *Fisher's Exact Test* didapatkan nilai $p = 0.000$ dimana $p < \alpha(0.05)$.

Pembahasan

Berdasarkan distribusi silang antara tipe kepribadian perawat dengan peningkatan kualitas asuhan keperawatan ini dibuktikan dengan hasil pengisian kuesioner tipe kepribadian dengan peningkatan kualitas asuhan keperawatan dapat dinyatakan bahwa diperoleh 19 responden (79,2%) memiliki kepribadian introvert dengan peningkatan kualitas asuhan keperawatan meningkat dan 5 responden (20,8%) memiliki kepribadian introvert dengan peningkatan kualitas asuhan keperawatan menurun. Sedangkan 2 responden (9,1%) Memiliki kepribadian ekstrovert dengan peningkatan kualitas meningkat dan 20 responden

Copyright@ Ery Wardanengsih, Khaeriah.B , Nirmawati Darwis ,Yammar ,Fitriani ,Sari Putri Nur Inayah

(90,9%) memiliki kepribadian ekstrovert dengan kualitas asuhan keperawatan menurun berdasarkan dimensi tipe kepribadian dan peningkatan kualitas asuhan keperawatan.

Hasil uji statistik Chi-Square, didapatkan hasil 0 *cell* (0.0%) sehingga menggunakan alternative *Fisher's Exact Test* didapatkan nilai $p = 0.000$ dimana $p < \alpha$ (0.05). Dapat disimpulkan bahwa jika nilai *p-value* lebih kecil dari dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) maka diputuskan H_0 ditolak. Berdasarkan kriteria uji maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara tipe kepribadian perawat dengan peningkatan kualitas asuhan keperawatan di RSUD Lamadukkelleng Sengkang Kab. Wajo.

Kepribadian introvert memiliki sifat tenang dan bijaksana, empati dan berpengertian, pemikiran yang kreatif, berpikir sebelum melakukan tindakan, dan menyukai hal-hal yang sudah terencana adapun kelemahannya yakni memiliki sifat pemalu dan kurang bersosialisasi. Tipe kepribadian ekstrovert memiliki sifat yang optimis dan antusias, berani mengambil resiko, handal dalam kegiatan kerja sama dengan tim, pandai bersosialisasi dan mampu memberikan pengaruh serta menyukai hal-hal yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Adapun kelemahannya yaitu kurang peka, terburu-buru dalam melakukan aktivitas dan kurang peka serta sering kali cerboh dalam bertindak.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil yaitu kepribadian yang dimiliki oleh perawat yakni 24 perawat memiliki kepribadian introvert dan 22 perawat memiliki kepribadian ekstrovert. Dalam peningkatan kualitas asuhan keperawatan diperoleh hasil 25 responden menyatakan bahwa kualitas asuhan keperawatan meningkat dan 21 responden menyatakan menurun. Tipe kepribadian perawat mempengaruhi tingkat peningkatan kualitas keperawatan karena respon setiap individu memiliki konsep diri yang berbeda-beda tergantung bagaimana individu tersebut mampu tidaknya menerima suatu keadaan yang ada dalam proses berkembang dan penyesuaian diri.

Menurut peneliti tipe kepribadian dapat memberikan pengaruh dalam proses peningkatan kualitas asuhan keperawatan karena tipe kepribadian ekstrovert mudah berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya akan tetapi sering gegabah dan ceroboh. Oleh karena itu tipe kepribadian dapat mempengaruhi peningkatan kualitas asuhan keperawatan karena setiap individu memiliki cara yang berbeda dalam bersikap dan bertingkah laku serta setiap tipe kepribadian masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kebiasaan perawat dari hasil yang didapat mayoritas bertipe kepribadian perawat pelaksana di RSUD Lamadukkelleng Sengkang adalah introvert lebih suka menyendiri dan mengumpulkan energinya. Dalam pemberian asuhan keperawatan di ruangan rawat inap di

Copyright@ Ery Wardanengsih, Khaeriah.B , Nirmawati Darwis ,Yammar ,Fitriani ,Sari Putri Nur Inayah

tuntut untuk bisa berhati-hati dalam berbicara, fokus dalam bekerja mempunyai kemampuan memberikan informasi dengan baik, seorang introvert sangat menjaga kualitas hubungandengan orang lain sehingga klien bisa merasa nyaman.

Responden dalam memberikan pelayanan keperawatan menunjukkan kinerja yang berbeda sehingga klien menilai bahwa dalam menerima pelayanan mereka cenderung merasa terpenuhi adapula yang merasa tidak terpenuhi. Pengalaman kerja seorang perawat juga dapat mempengaruhi proses pelaksanaan asuhan keperawatan Asumsi penelitian ini berdasarkan data yang didapatkan berdasarkan pengamatan dan pendokumentasian yang kuat bahwa psikologis manusia yang memberikan kontribusi pada tingkat komitmen seseorang dimana mempengaruhi perasan pikiran yang mendorong seseorang dalam melakukan tindakan dengan kata lain bahwa semangat kerja sangat mempengaruhi proses pemberian asuhan keperawatan. Dari data yang diperoleh nilai $p < 0.05$ Yang berarti bahwa ada hubungan antara kepribadian perawat dengan peningkatan kualitas asuhan keperawatan dengan hasil H1 diterima H0 ditolak dimana yang berarti ada hubungan antara tipe kepribadian dengan peningkatan kualitas asuhan keperawatan di RSUD Lamadukkelleng Sengkang Kab. Wajo. Beberapa penelitian sejalan membuktikan adanya hubungan antara hubungan kepribadian dengan kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan dari hasil uji statistik menggunakan uji pearson menunjukkan bahwa ada hubungan antara tipe kepribadian dengan kinerja perawat dengan nilai $p\text{-value} < \alpha = 0.005$ dimana nilai $p\text{-value} = 0.000$.(pardede2020).

Hasil penelitian tipe kepribadian perawat dengan kinerja menggunakan uji statistik *Chi-Square* pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha=0.05\%$), hasil riset yang telah dilaksanakan mendapatkan hasil adanya hubungan tipe kepribadian perawat dengan dengan kinerja perawat diruangan rawat inap RSUG MIM Bethesda Tomohon (Mortis2019) Penelitian widayanti D. tahun 2017 tentang kinerja perawat menunjukkan kinerja yang baik penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Nurhidayah tahun 2018 tentang kinerja perawat dengan 73 responpden menunjukkan kinerja yang kurang baik 47,9% atau 35 orang dari hasil tersebut menunjukkan terdapat kekurangan dalam pelayanan keperawatan yang perlu dilakukan perbaikan dirumah sakit.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RSUD Lamadukkelleng Sengkang Kab.Wajo untuk 46 sampel diperoleh hasil penelitian bahwa ada hubungan bermakna antara tipe kepribadian perawat dengan peningkatan kualitas asuhan keperawatan.

Copyright@ Ery Wardanengsih, Khaeriah.B , Nirmawati Darwis ,Yammar ,Fitriani ,Sari Putri Nur Inayah

Ruslan

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Ariani, T. A. (2018). *Hubungan Tipe Kepribadian dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Caring Perawat*. 2(6), 11.
- Albajili, J. B., Putri, D. K., & Yovinna, V. (2020). *Gambaran Tipe Kepribadian Pada Mahasiswa Profesi Ners*. 9(2), 6.
- Andriyanto, E. S. (2017). *Untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mencapai derajat Sarjana S-1 Bidang Psikologi*. 17.
- Atia, Y. S. D., & Soetjningsih, C. H. (2020). Burnout dan Kaitannya dengan Tipe KepribadianIntrovert. *Psychoidea*,18(1),8.
<https://doi.org/10.30595/psychoidea.v18i1.5824>
- Aurora, W. I. D. (2019). *Perbandingan Sistem Kesehatan di Negara Maju dan Negara Berkembang*. 7, 9.
- Chairuddin, I., & Putra, T. N. (2021). *Perancangan Sistem Pakar Jenis Kepribadian Menggunakan Metode Forward Chaining Berbasis Web*. 8(3), 14.
- College of Nursing, University of Hail, Hail, Saudi Arabia, Alshammari, F., Hernandez, J. P. T., Medical-Surgical Department, College of Nursing, University of Hail, Hail, Saudi Arabia, Gonzales, F. M., & Medical-Surgical Department, College of Nursing, University of Hail, Hail, Saudi Arabia. (2018). Caring behavior in the intensive care unit: An instrument development and validation. *International Journal of Advanced and Applied Science*, 5(6), 45–49. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2018.06.006>
- Data_IHME_Sulawesi_Selatan.pdf*. (n.d.).
- Elvahra, Z. (2020). *Hubungan Karakteristik Perawat Pada Proses Pendokumentasian Dalam Asuhan Keperawatan* [Preprint]. Open Science Framework.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/bywdp>
- Firdaus, V. (2021). Pelatihan Pengembangan Kepribadian Bagi Calon Perawat. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 4(2), 97–103. <https://doi.org/10.36456/penamas.vol4.no2.a3085>
- Gulo, A. R. B., Syapitri, H., & Arman, A. (2021). Hubungan Tipe Kepribadian dan Motivasi Kerja Perawat dengan Mutu Pelayanan Keperawatan. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 122–127. <https://doi.org/10.34035/jk.v12i2.761>
- Hajizah, R., Wiroko, E. P., & Paramita, A. D. (n.d.). *Hubungan Antara Kepribadian Proaktif dan Dimensi-dimensi work life balance pada Perawat*. 13.
- Hamid, A., Savitri, I., & Yusuf, M. (2021). *Pengaruh Kepribadian terhadap stress Kerja Perawat Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara*. 1, 16.
- Copyright@ Ery Wardanengsih, Khaeriah.B , Nirmawati Darwis ,Yammar ,Fitriani ,Sari Putri Nur Inayah

- Hasibuan, N., Hartini, S., & Mirza, R. (2019). Emotional labor ditinjau dari kepribadian Big Five Pada Perawat di Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Medan. *Jurnal Psikologi Talenta*, 4(2), 145. <https://doi.org/10.26858/talenta.v4i2.7694>
- Huma, Q. F. (2021). *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Perawat dalam Membuang Sampah di Puskesmas Tegal Selatan Kota Tegal*. 6.
- J. D. Wijaya and Y. Yunus, "Sistem Pakar untuk Mengukur Tingkat Akurasi Dalam Mengidentifikasi Kepribadian Menggunakan Metode Forward Chaining," *J. Inf. dan Teknol.*, Vol. 3, pp. 42–46, 2020, doi: 10.37034/jidt.v3i1.99.
- Jumari, Solehudin, & Gunardi, S. (2021). Resosialisasi Dokumentasi Asuhan Keperawatan dalam Usaha Peningkatan Pengetahuan Perawat Pelaksana di Ruang R RS X Jakarta. *Journal of Management Nursing*, 1(01), 1–9. <https://doi.org/10.53801/jmn.v1i01.11>
- Kemenkes RI, (2017) Badan pengembangan sumber daya manusia kementerian kesehatan RI
- Kosegeran, M. G., Pangemanan, D. H., & Hamel, R. S. (2019). Hubungan Tipe Kepribadian dengan Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rsu GMIM bethesda Tomohon. *Jurnal Keperawatan*, 7(1). <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i1.24341> Masmardis.pdf. (n.d.).
- Muhopilah, P., & Tentama, F. (2021). *Peran Warmth, Gregariousness, Assertiveness, Activity Level, Excitement Seeking dan Positive Emotions dalam Merefleksikan Kepribadian Extraversion*. 11(2), 11.
- Nurhidayah (2018) *Hubungan Knowledge Management Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Unhas Makasar*. Jurusan Keperawatan Stikes Hasanuddin Makasar.
- Nursing Undergraduate Study Program, Faculty of Medicine, Universitas Brawijaya,
- Rahmawati, I. N., Ahsan, A., Putra, K. R., Noviyanti, L. W., & Ningrum, E. H. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Perawat Dalam Implementasi Model Asuhan Keperawatan Profesional di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Universitas Brawijaya Malang. *Caring Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 10–20. <https://doi.org/10.21776/ub.caringjpm.2021.001.01.2>
- Pardede, J. A., Saragih, M., & Simamora, M. (2020). Tipe Kepribadian Berhubungan dengan Perilaku Caring Perawat. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(2), 707–716. <https://doi.org/10.31539/jks.v3i2.1207>
- Sumarni, T., & Hikmanti, A. (2021). Tipe Kepribadian dan Perilaku Caring Mahasiswa Sarjana Keperawatan di Universitas Harapan Bangsa. *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.33006/ji-kes.v5i1.192>

- Utami, E. (n.d.). *Hubungan Tipe Kepribadian dengan Tingkat Kepuasan Interaksi Sosial Lansia*. 142.
- White, F. (2015). Primary Health Care and Public Health: Foundations of Universal Health Systems. *Medical Principles and Practice*, 24(2), 103–116.
<https://doi.org/10.1159/000370197>
- Zebua, D. R. D., Pardede, J. A., & Sipayung, R. (2017). *Korelasi Tipe Kepribadian dengan Kinerja Perawat dalam Melakukan Asuhan* Setyowati, M., dan Retno, A. 2015. "Pemetaan Status Gizi Balita dalam Mendukung Keberhasilan Pencapaian Millenium Development Goals (MDGs)." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 10(2): 110-21.